

SKRIPSI

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KEPALA
KELUARGA TERHADAP KEADAAN SANITASI
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT
BANTARAN SUNGAI
DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU**



BAYU PAMUNGKAS

07021281621081

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA TERHADAP KEADAAN SANITASI LINGKUNGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



BAYU PAMUNGKAS

07021281621081

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Bayu Pamungkas
NIM : 07021281621081
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga terhadap keadaan sanitasi lingkungan keluarga pada Masyarakat bantaran Sungai di desa Muara Penumbung Ulu.
Alamat : Jln. Patra Gg. Sikam no. 45 rt.01 rw.03 Kelurahan Surgaja, kota Prabumulih.
No.HP : 081272825052

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 8 Februari 2021
Yang buat pernyataan,




Bayu Pamungkas
NIM 07021281621081

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KEPALA
KELUARGA TERHADAP KEADAAN SANITASI
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MASYARAKAT
BANTARAN SUNGAI DI DESA MUARA PENIMBUNG
ULU**

SKRIPSI

Oleh:

BAYU PAMUNGKAS
07021281621081

Indralaya, Januari 2021

Pembimbing I


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

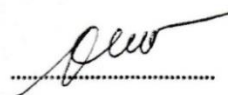
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Keadaan Sanitasi Lingkungan Keluarga pada Masyarakat Bantaran Sungai di Desa Muara Penimbung Ulu” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2021

Indralaya, 2021

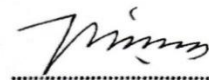
Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005



Anggota:

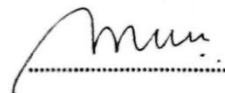
Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP. 195907201985031002



2. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003

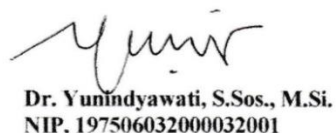


3. Mery Yanti, S.Sos, MA.
NIP. 197705042000122001




Mengetahui,
Dekan FISIP
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“ Ketika kamu tidak kepikiran makan enak di tempat
terpencil itu adalah rezeki dan
ketika kamu ketemu orang baik di saat kamu mikir
sedang sendiri itu adalah garis Tuhan “**

- Jamilo Journey-

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- 1. Bangsa dan Negara**
- 2. FISIP, Universitas Sriwijaya**
- 3. Kedua Orang Tua Saya**
- 4. Keluarga**
- 5. Sahabat**
- 6. Seseorang**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Keadaan Sanitasi Lingkungan Keluarga pada Masyarakat Bantaran Sungai di Desa Muara Penimbung Ulu”. Skripsi ini untuk memenuhi syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi program S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari kendala dan masalah. Kendala dan masalah tersebut dapat diatasi dengan doa, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Januari 2021

Bayu Pamungkas

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga terhadap keadaan Sanitasi Lingkungan Keluarga pada Masyarakat Bantaran Sungai di Desa Muara Penimbung Ulu”. Skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Untuk itu dengan segala hormat, ketulusan hati dan rasa syukur pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahn serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya bapak Lasimun dan ibu Janatun, serta keempat saudara saya, berkat motivasi, nasehat serta doa yang diberikan membuat semangat peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

9. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. dan Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan serta motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dengan sabar dan ikhlas.
12. Mba Yuni Yunita, S.Sos. selaku Admin Jurusan Sosiologi dan seluruh staff dan karyawan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses Administrasi.
13. Kepada yang terspesial buat manusia yang selalu ada Qodria Utami Putri, S.Si terima kasih atas semua yang diberikan tenaga, pikiran serta doa yang dipanjatkan menjadikan diri lebih kuat.
14. Rumah kedua saya tentunya KANTOR MANG UJEK Khrisna, Ferly, Nogie, Imam, Reza, Putra, Pirman, Fery, Bibul, Johan, Mamat, Wahyu, Redho, Totok, Gilang, Avri yang telah menemani dalam suka ataupun duka perjalanan selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
15. Teman-teman yang terlibat, Winda ayu, Novi, Windarani, Yusnia, Tiara, Rima, Yuli, yang telah banyak penulis repotkan dalam hal menyelesaikan skripsi maupun hal lainnya yang berhubungan dengan perkuliahan.
16. Untuk HIMASOS yang telah memberikan pengalaman dan menjadi rumah untuk berproses.
17. Keluarga Teksos 16, terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan mencari jati diri dan berproses sampai detik ini dan seterusnya.
18. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini yang nama nya tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika ada kesalahan penulisan nama dan kesalahan lainnya yang tidak disengaja.

Indralaya, Januari 2021

Bayu Pamungkas

RINGKASAN

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Keadaan Sanitasi Lingkungan Keluarga Pada Masyarakat Bantaran Sungai di Desa Muara Penimbung Ulu

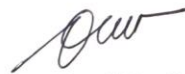
Oleh : Bayu Pamungkas

Penelitian ini mengkaji tentang “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Keadaan Sanitasi Lingkungan Keluarga pada Masyarakat Bantaran Sungai di Desa Muara Penimbung Ulu”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat Asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket atau kuisioner serta mengambil dokumentasi. Skala yang digunakan dalam kuisioner yaitu skala *Guttman*. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 81 responden. Teknik penganalisaan data dengan rumus *regresi logistik biner*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh status sosial ekonomi kepala keluarga terhadap keadaan sanitasi lingkungan keluarga pada masyarakat bantaran sungai di desa Muara Penimbung Ulu, ditunjukkan dengan hasil uji *regresi logistik biner* menunjukkan r hitung $0,002 < 0,05$ rtabel dan besaran pengaruh dari penelitian sebesar 0,187 atau 18 %.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi, Sanitasi lingkungan, Bantaran sungai, Kepala keluarga

Indralaya, Januari 2021
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP : 196006251985031005

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Saleman, MA
NIP : 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP : 197506032000032001

Summary

The Influence of The Family Head's SocioEconomic Status on the State of Family Environmental Sanitation in the RiverBank Community in Muara Penimbung Ulu Village


Oleh : Bayu Pamungkas

This study examined "The Influence of SocioEconomic Status of The Family Head on the State of Family Environmental Sanitation in the Bantaran Sungai Community in Muara Penimbung Ulu Village". This research is a kuantitatif research that is associative. Data collection techniques are carried out by disseminating questionnaires or questionnaires and taking documentation. The scale used in the questionnaire is the Guttman scale. The number of respondents in this study amounted to 81 respondents. Data analysis techniques with binary logistic regression formulas. The results showed that there is an influence of the socioeconomic status of the head of the family on the state of sanitation of the family environment in the riverbank community in the village of Muara Penimbung Ulu, indicated by the results of binary logistics regression test showed $0.002 < 0.05$ rtabel and the amount of influence from the study of 0.187 or 18%.

Keywords: SocioEconomic Status, Environmental Sanitation, Riverbanks, Family Heads

Indralaya, Januari 2021
Approved by


Advisor I


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP : 196006251985031005

Advisor II


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP : 195907201985031002

Head of Sociology Departmen
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Yunidyawati, S.Sos, M.Si
NIP : 197506032000032001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Konsep Status Sosial Ekonomi.....	11
2.2.2 Konsep Sanitasi Lingkungan.....	13
2.2.3 Masyarakat Bantaran Sungai.....	14
2.2.3.1 Masyarakat.....	14
2.2.3.2 Sungai.....	15
2.2.3.3 Bantaran Sungai.....	17
2.2.3.4 Pemukiman Bantaran Sungai.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Variabel Penelitian.....	23
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	23
3.4.1 Definisi Konsep.....	23
3.4.2 Definisi Operasional.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5.1 Data Primer.....	26
3.5.2 Data Sekunder.....	26
3.6 Populasi dan Sampel.....	26
3.6.1 Populasi.....	26
3.6.2 Sampel.....	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7.1 Kuesioner.....	27

3.7.2 Dokumentasi	27
3.8 Validitas dan Realibilitas	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Realibilitas	29
3.9 Teknik Pengolahan Data	31
3.9.1. Mengedit Data	31
3.9.2. Mengkode data	32
3.9.3. Tabulasi Data	32
3.9.4. Analisis Data	32
3.10 Unit Analisis	32
3.11 Teknik Analisis Data	32
3.11.1 Deskripsi Data	32
3.12 Persyaratan Pengujian Analisis	33
3.12.1 Uji Normalitas	33
3.12.2 Teknik Pengujian Hipotesis	33
3.13 Jadwal Penelitian	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Kondisi Umum Desa	36
4.1.1 Kondisi Demografi	37
4.1.1.1 Letak dan Luas Wilayah	37
4.1.1.2 Topografi Dan Jenis Tanah	37
4.1.1.3 Iklim	37
4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi	37
4.1.2.1 Jumlah Penduduk	37
4.1.2.2 Tingkat Pendidikan	39
4.1.2.3 Mata Pencaharian	40
4.1.3 Pola Penggunaan Lahan	41
4.1.4 Sistem Usaha Tani	42
4.1.5 Kelembagaan Desa	42
4.1.6 Kondisi Pemerintah Desa	43
4.1.7 Pembagian Wilayah Desa	44
4.1.7.1 Batas Wilayah	44
4.1.7.2 Luas wilayah	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Pengeditan Data	45
5.2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	46
5.2.1 Uji Validitas	46
5.2.2 Uji Reabilitas	47
5.3 Deskripsi Data	48
5.3.1 Karakteristik Responden	48

5.3.2	Deskripsi Variabel Status Sosial Ekonomi.....	50
5.3.2.1	Deskripsi Dimensi Status Sosial Ekonomi.....	51
5.3.3	Deskripsi Variabel Sanitasi Lingkungan.....	54
5.3.3.1	Deskripsi Dimensi Penyediaan Air Bersih dan Sehat Aman.....	55
5.3.3.2	Deskripsi Dimensi Individu Sehat dan Bersih.....	57
5.3.3.3	Deskripsi Dimensi Jamban.....	59
5.4	Uji Normalitas.....	60
5.5	Uji Hipotesis Penelitian.....	61
5.5.1	Uji Kelayakan Model.....	62
5.5.2	Menilai Keseluruhan Model.....	62
5.5.3	Uji Wald.....	64
5.5.4	Koefisien Determinasi.....	65
5.5.5	Matrik Klasifikasi.....	65
5.6	Pembahasan Penelitian.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
6.1	Kesimpulan.....	70
6.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian - Penelitian Tentang Sanitasi Lingkungan	10
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	25
Tabel 3.2	Hasil <i>Pre-Test</i> Uji Validitas.....	29
Tabel 3.3	<i>Case Processing Summary</i>	30
Tabel 3.4	<i>Reability Statistics</i>	30
Tabel 3.5	<i>Item Total Statistics</i>	31
Tabel 3.6	Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk.....	38
Tabel 4.2	Angkatan Kerja	39
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	41
Tabel 4.5	Luasan dan Penggunaan Lahan Desa Muara Penimbung Ulu	42
Tabel 4.6	Jenis Kelembagaan Desa Muara Penimbung Ulu	43
Tabel 5.1	Skala Guttman.....	45
Tabel 5.2	Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 5.3	<i>Case Processing Summary</i>	47
Tabel 5.4	<i>Reability Statistics</i>	47
Tabel 5.5	<i>Item Total Statistics</i>	47
Tabel 5.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 5.7	Jenis Pekerjaan.....	49
Tabel 5.8	Jenis Pendidikan.....	50
Tabel 5.9	Rentang Skor Empirik dari Dimensi Status Sosial Ekonomi.....	51
Tabel 5.10	Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Pendidikan.....	51
Tabel 5.11	Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Pekerjaan	52
Tabel 5.12	Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Pendapatan	53
Tabel 5.13	Rentang Skor Empirik dari Dimensi Sanitasi Lingkungan.....	55
Tabel 5.14	Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Penyediaan Air Bersih Sehat dan Aman	56
Tabel 5.15	Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Individu sehat dan Aman.....	57
Tabel 5.16	Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Jamban.....	59

Tabel 5.17 <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	60
Tabel 5.18 Jumlah pengamatan.....	61
Tabel 5.19 Kategori variabel dependen	61
Tabel 5.20 Uji kelayakan model	62
Tabel 5.21 Nilai -2 likelihood terdiri dari konstanta.....	63
Tabel 5.22 Nilai -2 likelihood terdiri dari konstanta dan variabel bebas.....	63
Tabel 5.23 Tabel perbandingan -2 likelihood	63
Tabel 5.24 Uji Wald	64
Tabel 5.25 Koefisien Determinan	65
Tabel 5.26 Matrik klasifikasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik tingkat Sanitasi ASIA (PTSMI, 2017)	2
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.3 Denah Desa Muara Penimbung Ulu	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. komponen yang terdapat di dalam lingkungan hidup diantaranya faktor abiotik dan faktor biotik. Faktor abiotik yang di dalamnya terdapat air, udara, tanah, sinar matahari dll, dan faktor Biotik yang meliputi tumbuhan, hewan, termasuk di dalamnya manusia dan semua perilaku kehidupannya yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan dari lingkungan hidup dan kesejahteraan hidup bagi manusianya.

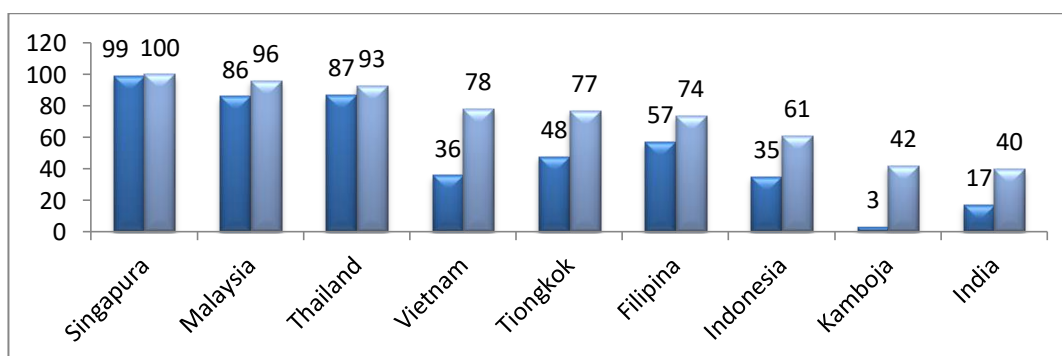
Keadaan suatu lingkungan dapat ditentukan oleh sikap kepedulian dan perilaku manusia dalam menjaga lingkungannya agar tetap sehat dan bersih. Sikap kepedulian dan perilaku manusia yang dapat menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih akan menimbulkan dampak positif yaitu kesehatan dan keselamatan bagi manusia dan lingkungannya. Lingkungan yang tidak dirawat dan dijaga agar tetap sehat dan bersih akan menimbulkan dampak negatif bagi manusia seperti munculnya berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit, diare dan demam berdarah (DBD).

Salah satu bentuk upaya dalam melestarikan lingkungan hidup adalah dengan melakukan pengelolaan lingkungan yang mengacu kepada perbaikan kualitas lingkungan yaitu sanitasi. pengertian Sanitasi menurut dalam organisasi internasional *World Health Organization* (WHO) merupakan salah satu bentuk usaha memperbaiki faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan manusia seperti dampak terhadap fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup.

Berdasarkan keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor :965/MENKES/SK/XI/1992, pengertian sanitasi adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan untuk terwujudnya lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan. Sanitasi juga terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai bentuk usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.

Menurut *World Health Organization* (WHO), Sanitasi lingkungan (*Environmental sanitation*) adalah usaha pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia. sanitasi lingkungan dapat pula diartikan sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan dan mempertahankan standar kondisi lingkungan yang mendasar yang mempengaruhi kesejahteraan manusia. kondisi tersebut mencakup pasokan air yang bersih dan aman, pembuangan limbah dari manusia, hewan dan limbah industri secara efisien, perlindungan makanan dari kontaminasi biologis dan kimia, udara yang bersih dan aman, rumah yang bersih dan aman.

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat sanitasi lingkungan terendah di ASEAN dan Asia seperti yang dikemukakan pada review WHO pada tahun 2017 yang dapat dilihat pada Gambar 1 yang menjelaskan bahwa tingkat sanitasi di Indonesia masih rendah dan jauh jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Vietnam, Thailand dan Malaysia, tingkat sanitasi di Indonesia hanya berada diatas India dan Kamboja.



Gambar 1.1. Grafik tingkat Sanitasi ASIA (PTSMI, 2017).

Rendahnya tingkat sanitasi lingkungan di Indonesia diperlukan suatu tindakan peningkatan sanitasi lingkungan yang dapat dimulai dengan sanitasi pada lingkungan keluarga. Perilaku peduli terhadap lingkungan memiliki aspek pendukung dalam terciptanya sanitasi lingkungan yaitu keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang terkecil dalam masyarakat yang dapat menjadi unit pembentukan sikap, perilaku dan karakter manusia. Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi dan merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal dan kodrati.

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih serta didalam keluarga memiliki kepala keluarga yang berperan membuat dan menentukan keputusan dalam segala tindakan untuk menjaga lingkungan. Keadaan sanitasi lingkungan keluarga dapat dilihat lingkungan rumah atau tempat bermukim. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan sanitasi di lingkungan keluarga adalah penyediaan jamban keluarga, penyediaan sumber air bersih, penyaringan air kotor, membuat perembasan air yang baik, menghindari tumpukan sampah dan pemeliharaan rumah yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat sanitasi lingkungan keluarga antara lain yaitu keadaan geografis suatu permukiman, keadaan sosial, keadaan ekonomi dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan menurut Rianto dan Nefilinda (2018: 64). Keadaan geografis di bantaran sungai sering dijadikan pemukiman oleh masyarakat yang tidak mempunyai lahan untuk bermukim. Pola pemukiman penduduk di suatu wilayah sendiri sangat dipengaruhi oleh bentuk karakteristik atau topografi daerah tersebut. Seperti yang di sampaikan oleh Sumadi dalam Wan Hakki (2015: 2) bahwasanya bentuk pemukiman penduduk sangat tergantung dengan kondisi lingkungan yang ada. Pola pemukiman penduduk sangat beragam diantaranya pola linier/memanjang, pola tersebar, dan pola terpusat.

Faktor sosial dan faktor ekonomi adalah faktor yang sangat erat dengan kondisi sanitasi lingkungan keluarga yaitu dengan melihat status sosial ekonomi kepala keluarga di dalam masyarakat. Status sosial ekonomi menggambarkan tentang kondisi seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan (Herawati, 2016). Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi keadaan sanitasi lingkungan keluarga karena adanya perbedaan pola pemikiran, kemampuan dalam keuangan dan pengambilan keputusan oleh kepala keluarga. Faktor sosial dan faktor ekonomi juga mempengaruhi faktor geografis untuk sanitasi lingkungan keluarga di bantaran sungai. Semakin banyaknya pola pemukiman yang berdiri di sepanjang aliran sungai juga bisa sebabkan oleh semakin sedikitnya lahan yang cukup untuk membentuk dan mendirikan tempat tinggal, selain itu hal ini juga

dapat menandakan bahwa tingkat status ekonomi yang dimiliki warga masyarakat terbilang rendah disampaikan oleh Balaka dan putri (2019: 168).

Kondisi geografis Desa Muara Penimbang Ulu terletak pada Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan ilir yang memiliki kondisi hidrologis daerah yang dikelilingi oleh anak anak sungai yang bermuara di Sungai Muara Ogan di Kertapati. Desa muara penimbang ulu adalah salah satu desa yang terletak dekat dengan anak sungai sehingga mengakibatkan penduduk desa membangun rumah untuk bermukim di bantaran sungai. Desa Muara Penimbang Ulu memiliki bentuk pola pemukiman yang memanjang mengikuti aliran sungai yang menandakan bahwa karakteristik dari wilayah tersebut adalah perairan atau dikelilingi sungai.

Keadaan sosial dan ekonomi warga Desa Muara penimbang ulu menurut data BPS Ogan Ilir Kecamatan Indralaya dalam angka tahun 2017 Desa Muara Penimbang ulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.482 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 408 dan dengan kepadatan penduduk yaitu 423 kepadatan/km². Desa Muara Penimbang ulu memiliki 122 KK dengan status pra sejahtera dan 160 KK dengan status sejahtera dan jumlah rumah tangga miskin dari Desa Muara penimbang Ulu dan Ilir adalah 513 KK dari data BPS memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga miskin sebanyak 208 KK.

Minimnya kesadaran akan kesehatan lingkungan keluarga mendorong munculnya problematika yang dihadapi kepala keluarga di Desa Muara Penimbang Ulu adalah sulitnya untuk mendapat pasokan air bersih sehingga menyebabkan mereka menggunakan air sungai untuk melakukan semua aktivitas sehari-hari, mulai dari kebutuhan rumah tangga maupun kegiatan pembuangan kotoran manusia dan kurangnya kesadaran dalam membangun jamban sehingga proses MCK masih dilakukan langsung ke sungai.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh faktor status sosial ekonomi kepala keluarga yang tinggal di Desa Muara Penimbang Ulu terhadap keadaan sanitasi lingkungan keluarga pada daerah bantaran sungai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi kepala keluarga terhadap keadaan sanitasi lingkungan keluarga pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dalam lingkup desa Muara Penimbung Ulu kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan status sosial ekonomi masyarakat terhadap upaya mereka dalam menjaga tempat tinggal mereka atau sanitasi pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai desa Muara Penimbung Ulu kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Menentukan adanya pengaruh status sosial ekonomi kepala keluarga terhadap keadaan sanitasi lingkungan keluarga dan kesadaran hidup sehat pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai di Desa Muara Penimbung Ulu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat berupa informasi bagi masyarakat umum dan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- I. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini jadi sumber informasi, sumber bacaan dan menjadi pengetahuan baru.
- II. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan, sumber data dan gambaran mengenai tingkat pengetahuan terhadap upaya sanitasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat, R. M. (2009). Introduction to anthropology (revised edition). *Rineka Cipta, Jakarta.[Indonesian]*.
- Lipsey, Richard, G. dan Steiner, Peter, O. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi I Edisi Keenam*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slamet, P., Sudiharjo., Ristanto, B., dkk. 2001. *Penyediaan Air Bersih, Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: P.T.Raja. Grafindo.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2006). *Sosiologi Pengantar. Jakarta, CV Rajawali*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Morrison. 2017. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana

Jurnal yang dirujuk

- Ali, R. U., Zulkarnaini, Z., dan Affandi, D. 2016. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Kecacingan (*Soil transmitted helminth*) Pada Petani sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 3(1): 24-32.
- Chusniati, S. 2018. Implementasi Kebijakan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Bebas Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*. 2(2).
- Herawati, H. 2016. Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Komitmen Lingkungan Hidup Ibu-Ibu PKK Terhadap Budaya Bersih di Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*. 17(02): 1-2
- Kurniawan, B., Sela, R., & Karongkong, H. H. 2014. Identifikasi Pemanfaatan Kawasan Bantaran Sungai Dayanan Di Kotamobagu. *Sabua*, 6(3), 273-283.

- Nurjanah, N., Fitri, S., & Febrian, K. (2018). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Hidup Sehat Dengan Perilaku Memelihara Kebersihan Lingkungan (Studi pada Ibu Rumah Tangga RW 05 Kelurahan Setiaratu Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya). *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36-40.
- Pinem, M. 2016. Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*. 4(1): 97-106.
- Ridwan, S., Fitriadi, F., dan Muliadi, M. 2019. Karakteristik kondisi sosial ekonomi masyarakat bantaran sungai karang mumus. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- SA IIDA,F. 2017. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Perilaku 3M Plus dan Abatisasi dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamtan Pacet Kabupaen Mojokerto. *Swara Bhumi*, (3).
- Samudro, S., Agustiniingsih, D., & Sasongko, S. B. 2012. Analisis Kualitas Air dan Strategi Pengendalian Pencemaran Air Sungai Blukar Kabupaten Kendal. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 9(2), 64-71.
- Simbolon, R. 2017. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Higiene Sanitasi Lingkungan Dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Nifuboke Pada Tahun 2016. *Jurnal Lingkungan*. 1(02):1-7.
- Siregar, C. N. 2007. Analisis sosiologis terhadap implementasi corporate Social responsibility pada masyarakat indonesia. *Jurnal Sositologi*, 6(12), 285-288.
- Trisnaini, I., Idris, H., dan Purba, I. G. 2019. Kajian Sanitasi Lingkungan Pemukiman di Bantaran Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 18(2): 67-72.

Sumber lain

- Anggani, H. 2005. *Analisis Lingkungan Pemanfaatan Bantaran Sungai Banjir Kanal Timur* (Doctoral dissertation, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang).
- Badan Pusat Statistik (BPS). Laporan Ekonomi dan Sosial Dalam Angka 2018 Kecamatan Indralaya”. diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2020 pada jam 20.20 WIB.

DepKes RI. 1992. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/MenKes/SK/XI/1992. Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum.

DepKes RI. 2012

Hakki, W. 2015. Dampak Pemanfaatan Bantaran Sungai terhadap Kualitas Lingkungan Di Kelurahan Pasar Krui. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan. Universitas Lampung.

Hidayah, D. N. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pedagang Pasar Terhadap Perilaku Lingkungan Di Pasar Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2015* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).

Karim, Tony, 2010. Pengaruh Penataan Bantaran Sungai Bau-Bau Terhadap Pola Hunian Masyarakat Di Kelurahan Tomba Dan Bataraguru Kota Bau-Bau. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). 2019. SMI Insight 2019. <https://www.ptsmi.co.id/wp-content/uploads/2019/06/SMI-Insight-Q1-2019-Sanitasi>. - Diakses pada 18 November 2019.

Rahmadi, Deva Kurniawan (2009). *Permukiman Bantaran Sungai : Pendekatan Penataan Kawasan Tepi Air*.

World Health Organization. 2017. Mental disorders fact sheets. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses pada 18 November 2019.